

**ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI  
DAERAHNYA PADA SISWA KELAS IV SDN JONGBIRU  
KABUPATEN KEDIRI**



**Oleh:**

**NURUL HIDAYAH**

**14.1.01.10.0095**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Karimatus Saidah, M.Pd.**
- 2. Drs. Heru Budiono, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2019**

**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**


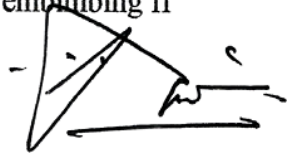

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Nurul Hidayah  
NPM : 14.1.01.10.0095  
Telepon/HP : 089635742031  
Alamat Surel (Email) : [nurulhidayah180996@gmail.com](mailto:nurulhidayah180996@gmail.com)  
Judul Artikel : Pengaruh *Model Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Permasalahan Sosial di Daerahnya Pada Siswa Kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri  
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
<p>Pembimbing I</p>  <p>Karimatus Saidah, M.Pd. NIDN. 0710039103</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Drs. Heru Budiono, M.Pd. NIDN. 0707086301</p>	<p>Penulis,</p>  <p>Nurul Hidayah NPM. 14.1.01.10.0095</p>

## PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA SISWA KELAS IV SDN JONGBIRU KABUPATEN KEDIRI

Nurul Hidayah  
14.1.01.10.0095  
FKIP - PGSD

[Nurulhidayah180996@gmail.com](mailto:Nurulhidayah180996@gmail.com)

Karimatus Saidah, M.Pd. dan Drs. Heru Budiono, M.Pd.  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal itu mengakibatkan kemampuan belajar siswa menjadi rendah. Permasalahan penelitian ini yaitu (1) Apakah penggunaan model *problem based learning* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri? (2) Apakah penggunaan model *direct instruction* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara menggunakan model *problem based learning* dibanding menggunakan model *direct instruction* terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri?. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, teknik penelitiannya menggunakan *Non Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*, dengan subyek penelitian siswa kelas IV A (Eksperimen) sebanyak 20 siswa, sedangkan kelas IV B (Kontrol) sebanyak 20 siswa. Data instrumen yang digunakan berupa tes soal uraian dan teknik analisis data yang digunakan berupa Uji-t. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri dengan nilai rerata 83,40. Hal ini terbukti dari nilai  $t_h = 7,843 > t_{5\%} = 2,093$ . (2) Pembelajaran dengan menggunakan model *direct instruction* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri dengan nilai rerata 79,50. Hal ini terbukti dari nilai  $t_h = 6,891 > t_{5\%} = 2,093$ . (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara menggunakan model *problem based learning* dibanding menggunakan model *direct instruction* terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada model *problem based learning*. Hal ini terbukti dari nilai  $t_h = 2,746 > t_{5\%} = 2,024$  dan berdasarkan perbandingan nilai rerata posttest eksperimen 83,40 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 79,50.

**KATA KUNCI** : model *problem based learning*, permasalahan sosial di daerahnya

## I. LATAR BELAKANG

Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan diri siswa baik itu secara intelektual, sosial, maupun emosional. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial juga dapat membantu siswa untuk dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Salah satu ruang lingkup materi pelajaran IPS tingkat SD sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mencakup beberapa materi, salah satu diantaranya yaitu materi pada KD 1.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 November 2017 yang bertempat di SDN Jongbiru Kabupaten Kediri diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPS kelas IV khususnya pada materi mengenal permasalahan sosial di daerahnya, guru masih dominan dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru pada saat proses kegiatan pembelajaran tidak menggunakan model yang inovatif, akan tetapi hanya menggunakan model konvensional, seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan. Sehingga, mengakibatkan nilai hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini terbukti dari nilai hasil ulangan harian siswa, ada 12 siswa (60%) dari 20 siswa yang

memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 70.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya yaitu model *problem based learning*. Menurut Hamzah Uno B. (2014: 112) pengertian model *problem based learning* yaitu suatu model pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah untuk digunakan sebagai sumber belajar, agar peserta didik mampu untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Sanjaya (2008: 220), model *problem based learning* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu (1) pesertadidik akan lebih mudah memahami materi pelajaran, (2) dapat melatih kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan gagasan, (3) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.

Model pembelajaran *problem based learning* ini merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk materi permasalahan sosial karena dapat melatih siswa agar mampu berpikir secara kritis dalam menentukan solusi yang tepat untuk menangani suatu permasalahan sosial.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Permasalahan Sosial di Daerahnya Pada Siswa Kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri”.

## II. METODE

Menurut Sugiyono (2016: 63) “Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan diperoleh informasi, kemudian menarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu (1) variabel bebas : model *problem based learning* dan *direct instruction* (2) variabel terikat : kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengambil data variabel bebas berupa perangkat pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya berupa tes.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data yang akan diperoleh berupa angka. Teknik penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design secara random (Non Randomized Control Group Design)*.

Teknik analisis t-test 1 kelompok digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh ini dihitung dengan menggunakan *Paired Sample t-test*, sedangkan teknik analisis t-test 2 kelompok digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan pengaruh ini dihitung dengan menggunakan *Independent Sample t-test*. Data – data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis data yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV A SDN Jongbiru Kabupaten Kediri. Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,843 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh df 19 dengan taraf signifikan 5% yaitu sebesar 2,093 yang berarti tingkat signifikansinya 0,000 ( $<0,05$ ).  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Pembelajaran menggunakan model *direct instruction* berpengaruh

sangat signifikan terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV B SDN Jongbiru Kabupaten Kediri.

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,891 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh df 19 dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,093 yang berarti tingkat signifikansinya 0,000 ( $<0,05$ ).  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara menggunakan model *problem based learning* dibanding dengan menggunakan model *direct instruction* terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada model *problem based learning*.

Hasil pengujian diperoleh derajat kebebasan (df) 38 dengan taraf signifikan 5% (2,024). Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,746 yang berarti lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  5% sebesar 2,024 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perbedaan nilai rata-rata (*mean*

*difference*) sebesar 3,900 dan perbedaan berkisar antara 0,6217 sampai 8,4217 (berdasarkan rata-rata kelompok eksperimen 83,400 dan kelompok kontrol 79,500).

#### IV. PENUTUP

##### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan hasil temuan penelitian yaitu sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV A SDN Jongbiru Kabupaten Kediri dinyatakan mampu memperoleh nilai rerata posttest yaitu sebesar 83,40. Hal ini dapat diketahui hasil uji-t didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $(7,843) > t_{tabel}$  5% (2,093).

- 2) Pembelajaran dengan menggunakan model *direct instruction* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV B SDN Jongbiru Kabupaten Kediri dinyatakan mampu memperoleh nilai rerata posttest yaitu sebesar 79,50.

Hal ini dapat diketahui hasil uji-t didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $(6,891) > t_{tabel} 5\% (2,093)$ .

- 3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara menggunakan model *problem based learning* dibanding dengan menggunakan model *direct instruction* terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada model *problem based learning* yaitu sebesar 83,40. Hal ini dapat diketahui hasil uji-t didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $(2,746) > t_{tabel} 5\% (2,024)$ .

## 2. Saran

- 1) Dapat dijadikan referensi untuk menggunakan model *problem based learning* sebagai alter-

natif model dalam pembelajaran IPS.

- 2) Dapat menambah pengetahuan mengenai model-model pembelajaran dan menambah pengalaman dalam proses pembelajaran.
- 3) Diharapkan agar siswa lebih mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah IPS. Sehingga mampu mengerjakan soal IPS dengan baik.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Uno B, Hamzah. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.





UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

## Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0024/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : NURUL HIDAYAH  
NPM : 14.1.01.10.0095  
Judul Artikel : PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA SISWA KELAS IV SDN JONGBIRU KABUPATEN KEDIRI  
Diperoleh hasil dengan keunikan : 92% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring).  
Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n31eqJthLJ5xpzyNqJ5jn21xnKWcYzSwYzyx/JOBWyx7pi.html>

Kediri, 30 Januari 2019

Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201